

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Relasi sosial berasal dari interaksi sosial, yaitu segala bentuk kontak dan pertukaran antara individu atau kelompok dalam masyarakat. Interaksi ini bisa bersifat langsung, seperti percakapan tatap muka, atau bersifat tidak langsung, seperti komunikasi online. Relasi sosial juga terkait erat dengan struktur sosial, yaitu pola-pola yang mengatur cara individu dan kelompok ditempatkan dalam masyarakat. Struktur sosial mencakup hierarki, peran sosial, norma, dan nilai-nilai yang mempengaruhi hubungan-hubungan sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pradana, 2019) menjelaskan bahwa Relasi sosial yang terjalin antar individu relatif stabil dan akan membentuk suatu pola. Model hubungan ini disebut model relasi sosial. (Bahri & Lestari, 2020)

Studi tentang relasi sosial memberikan wawasan penting dalam pemahaman tentang struktur sosial, perubahan sosial, mobilitas sosial, dan bagaimana individu membangun identitas sosial mereka. Relasi sosial adalah inti dari kehidupan sosial manusia, dan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan pola relasi ini membantu masyarakat dan ilmu sosial dalam memahami bagaimana manusia berinteraksi, beradaptasi, dan berkembang dalam masyarakat. Pebrianty, (2021)

Relasi sosial sendiri sering terjadi di tempat umum salah satunya di angkutan umum. Namun angkutan umum ini memiliki perjalanan yang memakan banyak waktu seperti Bus Antar Lintas Sumatera. Bus Antar Lintas Sumatra (biasa

disingkat menjadi ALS) adalah sistem transportasi umum yang menghubungkan berbagai daerah di Pulau Sumatera dan Jawa. Bus ALS merupakan salah satu transportasi darat yang paling diminati di Pulau Sumatra, yang memiliki geografi yang luas dan beragam. Bus ALS merupakan salah satu perusahaan oto bus yang sudah lama beroperasi di Sumatera Bahkan sampai ke Pulau Jawa, Pinayungan, dkk (2018). Bus ALS beroperasi dibawah naungan perusahaan PT. Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan yang berdiri pada tanggal 29 September 1966. PT. ALS merupakan perusahaan jasa angkutan Antar Kota Antar Provinsi yang melayani angkutan penumpang dan pengiriman barang antar pulau. Bus ALS menjadi andalan masyarakat Sumatera khususnya Sumatera Utara, dengan pelayanan yang sangat memuaskan mengantarkan penumpang sampai tujuan.

Bus ALS mengoperasikan berbagai rute dan jalur yang menghubungkan berbagai kota dan desa di Pulau Sumatra dan Pulau Jawa. Jalur ini membentang dari ujung paling utara Pulau Sumatra yaitu di Banda Aceh sampai ujung paling Timur Pulau Jawa yaitu di Jember, serta dari ujung barat di Padang hingga ujung timur di Medan. Menurut Pinayungan, dkk. (2018) ketepatan waktu para supir dari PT ALS merupakan salah satu yang membuat bus ALS unggul, selain itu PT. ALS memberikan keamanan selama perjalanan bagi penumpang.

Menjadi penumpang bus ALS juga dapat menjadi pengalaman sosial yang menarik. Penumpang seringkali berinteraksi satu sama lain, berbicara tentang berbagai topik, berbagi cerita, dan menciptakan relasi sosial selama perjalanan. Bus ALS adalah bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan mobilitas masyarakat di Pulau Sumatra. Bus ALS bukan hanya alat transportasi, tetapi juga lingkungan

sosial yang mencerminkan keragaman sosial dan budaya Pulau Sumatra maupun Jawa. Melalui bus ALS individu dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan etnis dapat berinteraksi. Penumpang yang tidak saling kenal sebelumnya seringkali berbagi ruang dalam bus, menciptakan kesempatan untuk berinteraksi dan mengenal orang-orang dari latar belakang yang beragam. Selama perjalanan yang berlangsung berjam-jam, penumpang bus antar lintas Sumatra memiliki kesempatan untuk berbicara, berbagi cerita, dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini menciptakan dinamika sosial yang unik di mana relasi sosial dapat terbentuk. Penumpang dari berbagai daerah dan budaya di Sumatra seringkali berbagi cerita, makanan, dan tradisi budaya mereka selama perjalanan. Ini dapat memperkaya pengalaman sosial mereka dan meningkatkan pemahaman antarbudaya.

Interaksi pada bus ALS juga mencerminkan kehidupan sehari-hari masyarakat. Selama perjalanan, penumpang dapat berbicara tentang pekerjaan, keluarga, dan masalah sehari-hari mereka, menciptakan relasi sosial yang mungkin berlanjut di luar perjalanan. Interaksi di dalam bus ALS juga dapat menciptakan konflik maupun kerjasama. Perbedaan pendapat, etika, atau perilaku dapat menjadi sumber konflik, sementara kerjasama mungkin diperlukan dalam situasi tertentu, seperti ketika menghadapi masalah teknis di dalam bus.

Bagi beberapa penumpang, perjalanan dengan bus ALS dapat membantu mereka membangun jaringan sosial yang lebih luas. Ini dapat bermanfaat untuk bisnis, pertemanan, atau pertukaran informasi lainnya. Dengan demikian, bus antar lintas Sumatra bukan hanya sebagai sarana transportasi, tetapi juga sebagai

lingkungan sosial yang unik di mana relasi sosial dapat terbentuk, mencerminkan keanekaragaman sosial dan budaya.

Transportasi umum, termasuk bus antar lintas, memiliki peran yang sangat penting dalam mobilitas masyarakat. Perjalanan jarak jauh dalam bus antar lintas seringkali memungkinkan terbentuknya relasi sosial yang unik dan menarik. Penumpang yang tidak saling kenal sebelumnya, dengan memiliki latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan bahkan etnis yang berbeda, berbagi ruang dalam bus untuk periode waktu yang cukup lama. Fenomena ini menciptakan dinamika sosial yang menarik untuk diteliti. Namun, meskipun pentingnya transportasi bus ALS dan potensi terbentuknya relasi sosial yang kompleks, penelitian tentang aspek ini masih terbatas. Belum ada studi yang secara mendalam mengungkap bagaimana relasi sosial terbentuk dalam konteks perjalanan dengan bus ALS. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan wawasan tentang dinamika interaksi antar individu di ruang publik khususnya di angkutan umum.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap tentang fenomena relasi sosial atau hubungan yang terbangun melalui sebuah transportasi umum sehingga timbul hubungan antara satu dengan yang lainnya seperti hubungan dalam bisnis, persaudaraan bahkan ke hubungan lebih serius yang terbangun di Bus ALS khususnya trayek Medan-Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana relasi sosial yang terbangun antara supir, kru dan penumpang bus?
2. Bagaimana permasalahan relasi sosial yang terjadi antara supir, kru dan penumpang bus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana relasi sosial yang terbangun antara supir, kru dan penumpang bus;
2. Untuk mengetahui bagaimana permasalahan relasi sosial yang terjadi antara supir, kru dan penumpang bus.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran, pengetahuan, serta wawasan dalam interaksi sosial yang menimbulkan relasi sosial yang terjadi dalam sebuah bus.

2. Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti

Praktisnya karya ini bermanfaat untuk menumbuhkan pemikiran logis, wawasan penelitian, dan karya untuk memajukan ilmu pengetahuan dengan meningkatkan kemampuan penalaran logis dengan mengikuti sistem eksplorasi sosial terhadap kekhasan yang bermula, mengalir dan tumbuh secara umum di mata masyarakat.

1.4.2.2 Bagi masyarakat

Secara praktis, sebagai untuk menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang relasi sosial yang terjadi melalui bus ALS sehingga menimbulkan sebuah hubungan yang lebih erat. Hasil penelitian ini juga bermanfaat menemukan pola relasi sosial yang tepat untuk membangun harmonisasi sosial yang kuat melalui fasilitas umum.

1.4.2.3 Bagi pemerintah

Agar pemerintah memahami dampak kebijakan transportasi terhadap relasi sosial, dan memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan kenyamanan serta keamanan masyarakat dalam pengalaman dalam menggunakan transportasi umum.